

BAB VI

PENUTUP

Bab 6 ini berisikan tentang kesimpulan berdasarkan tujuan penelitian dan saran yang diberikan terhadap perusahaan.

6.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil perhitungan yang di dapat dari 10 periode pengerjaan proyek preservasi rekonstruksi ruas jalan Muara Kalaban – Batas Jambi dan Kiliranjao – Batas Riau, diketahui bahwa hanya dua periode yang tidak mengalami keterlambatan penyelesaian pekerjaan dan tidak menggunakan dana melebihi anggaran yang ditentukan, yaitu pada periode ke-7 dan periode ke-8. Pengerjaan proyek yang mengalami keterlambatan penyelesaian proyek dan menggunakan dana melebihi anggaran yang ditentukan terjadi pada periode ke-1 dan periode ke-2. Pada periode ke-3 dan periode ke-10 proyek tidak mengalami keterlambatan pengerjaan, tetapi dana yang dipakai melebihi anggaran yang telah ditentukan. Terdapat empat periode pengerjaan proyek yang pemakaian dananya tidak melebihi anggaran, tetapi pengerjaan proyek mengalami keterlambatan, yaitu pada periode ke-4, periode ke-5, periode ke-6, dan periode ke-9.
2. Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan terhadap *Site Manager*, Kepala Administrasi kantor, dan Direktur Utama PT Tri Jaya Putra diketahui bahwa penyebab keterlambatan proyek preservasi rekonstruksi ruas jalan Muara Kalaban – Batas Jambi dan Kiliranjao – Batas Riau dan penyebab penggunaan biaya yang melebihi anggaran proyek terdiri dari lima faktor yaitu faktor *man*, *material*, *method*, *machine*, dan *money*. Faktor penyebab keterlambatan penyelesaian proyek yang paling dominan

adalah terlambatnya laporan *Monthly Certificate* (MC) masuk ke kantor di Solok, sehingga dana proyek terlambat pula diserahkan ke *Site Manager*.

3. Rekomendasi perbaikan *Standard Operational Procedure* (SOP) yang diberikan untuk penanganan proyek di masa akan datang diharapkan dapat meminimalisir terjadinya keterlambatan masuknya laporan MC ke pihak administrasi di kantor, sehingga dana proyek tidak terlambat diberikan kepada pihak-pihak terkait. Rekomendasi yang diberikan yaitu Juru Ukur, Juru Gambar menyerahkan laporan setiap hari kepada *Quantity Engineer* untuk dihitung volume pekerjaannya, kemudian *Quantity Engineer*, Kepala Pelaksana, dan *Quality Control* menyerahkan laporan harian kepada *Site Manager* setiap hari. *Site Manager* akan memeriksa laporan dan memberikan perintah untuk melanjutkan pekerjaan apabila laporan tersebut telah sesuai pehitungannya dengan keadaan di lapangan. Begitu pula dengan Kepala Peralatan diwajibkan untuk membuat laporan harian. Pada akhir bulan *Quantity Engineer*, Kepala Pelaksana, *Quality Control*, dan Kepala Pelaksana akan merekap laporan harian menjadi laporan bulanan, kemudian laporan tersebut diserahkan kembali pada *Site Manager* untuk dibuat menjadi laporan MC.

6.2 Saran

Saran yang dapat diberikan terhadap perusahaan tempat peneliti melakukan penelitian agar tidak terjadi kembali keterlambatan penyelesaian proyek dan pemakaian dana diluar anggaran yang telah ditentukan adalah sebagai berikut:

1. Menggunakan *Standard Operation Procedure* (SOP) yang telah direkomendasikan perbaikannya oleh peneliti, yaitu SOP Usulan Perbaikan Prosedur Pengeluaran Dana Proyek PT Tri Jaya Putra.
2. Perusahaan membuat SOP lengkap untuk semua prosedur dalam penyelesaian proyek, misalkan prosedur pengambilan data oleh Juru Ukur, Juru Gambar, Kepala Pelaksan, *Quality Control*, dan Kepala Peralatan.